

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan UKS secara fisik di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur dapat dikatakan berhasil dan mayoritas berjalan dengan baik sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS di sekolah yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014. Pelaksanaan UKS secara non fisik, selengkapnyanya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah dibuat dan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana UKS SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur. Penyusunan rencana terdiri dari penyusunan program, sumber dana, dan juga waktu pelaksanaan kegiatan UKS. Rencana kegiatan UKS di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur meliputi kegiatan 3 program pokok UKS atau biasa disebut Trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Proses penyusunan rencana kegiatan didahului dengan rapat – rapat yang dibuktikan dengan notulensi. Namun, bukti – bukti fisik yang ada masih kurang lengkap.
2. Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur Bantul meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pendidikan kesehatan merujuk pada kegiatan kurikuler yang terintegrasi dalam mata pelajaran penjasorkes serta mata pelajaran dan pada kegiatan ekstrakurikuler. Program yang kedua yaitu pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan meliputi kegiatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan secara insidental terhadap peserta didik. Kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan di sekolah akan dilaksanakan di puskesmas maupun di rumah sakit yang telah bekerja sama dengan pihak sekolah. Pembinaan lingkungan sekolah sehat merupakan program yang ketiga. Pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

3. Pelaksanaan kegiatan monitoring di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur mengikuti jadwal yang disampaikan oleh puskesmas maupun dari pihak kabupaten sehingga monitoring tidak bisa dilaksanakan sewaktu – waktu sehingga peneliti tidak dapat mengamati kegiatan monitoring.
4. Kegiatan evaluasi terhadap kegiatan UKS sangatlah penting untuk mengetahui keberhasilan program UKS. Seperti pada kegiatan monitoring, sekolah belum tahu waktu pelaksanaan evaluasi pada tahun ini sehingga peneliti hanya mendapatkan sedikit informasi mengenai evaluasi.
5. Pelaporan UKS di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur terdapat bukti fisiknya pada tahun 2019 untuk tahun setelahnya masih belum terbukti dengan tidak adanya bukti fisik pelaporan dari tim pelaksana UKS.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi mengenai UKS agar kegiatan UKS yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan benar sehingga manfaat yang diberikan dapat terserap secara maksimal. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap kinerja tim pelaksana UKS SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur sehingga kinerjanya akan lebih maksimal. Monitoring tetap dilaksanakan oleh kepala sekolah sembari menunggu jadwal monitoring dari Kecamatan, Kabupaten, maupun Propinsi dengan dilengkapi Instrumen monitoring.

### 2. Bagi tim pelaksana UKS SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur

- a. Rencana Pelaksanaan UKS dicetak di setiap tahunnya.
- b. Notulensi rapat yang terbaru belum ditulis di buku, hanya dilaptop sebaiknya juga ditulis di dalam buku notulensi
- c. Pelaporan kegiatan UKS perlu dicetak disetiap tahunnya.